

Bimbingan Klasikal Metode *Project Base Learning* Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Galuh Pramesthiningrum¹, Elni Yakub², Donal³

¹⁻³Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Riau
e-mail : galuh.pramesthiningrum0329@student.unri.ac.id

Received: 13 December 2024

Accepted: 24 December 2024

Published: 5 February 2025

ABSTRAK

Bimbingan karir yang tepat dapat membantu siswa memahami diri mereka sendiri. Siswa SMA berada pada fase remaja akhir dan ada pada fase peralihan, sehingga perlu mengambil keputusan yang tepat untuk karirnya di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Klasikal Metode *Project Base Learning* menggunakan Canva untuk meningkatkan Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitiannya adalah one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan Skala Likert. Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif, uji-T, dan Uji Korelasional Product moment. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemantapan pengambilan keputusan karir siswa sebelum diberikan treatment berada pada kategori rendah sebanyak 12,50% dan dominan pada kategori sedang sebanyak 87,5%. Namun setelah diberikan treatment, berada pada kategori tinggi sebanyak 22,50% dan dominan pada kategori sangat tinggi yakni 77,50%. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemantapan pengambilan keputusan karir siswa antara sebelum dan sesudah treatment yakni peningkatanperaspek dan peningkatan aspek paling tinggi adalah eksplorasi yakni 398 poin. Kemudian layanan bimbingan klasikal metode project base learning menggunakan canva memiliki pengaruh positif sebesar 54% dalammeningkatkan kemantapan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI.

Kata Kunci: Bimbingan klasikal; Pengambilan Keputusan Karir, *Project Base Learning*, Canva

Classical Guidance *Project Base Learning* Method Using Canva to Increase the Stability of Student Career Decision Making

ABSTRACT

Proper career guidance can help students understand themselves. High school students are in their late teens and are in a transitional phase, so they need to make the right decisions for their future careers. The purpose of this study was to determine the effect of Classical Guidance Project Based Learning Method using Canva to improve the Stability of Students' Career Decision Making. This study is quantitative with an experimental research type. The research design is one group pretest-posttest design. The data collection technique used a questionnaire with a Likert Scale. The data analysis used is descriptive analysis, T-test, and Product Moment Correlation Test. The results showed that the level of stability of students' career decision making before being given treatment was in the low category of 12.50% and dominant in the medium category of 87.5%. However, after being given treatment, it was in the high category of 22.50% and dominant in the very high category of 77.50%. There was a significant difference in the stability of students' career decision making between before and after treatment, namely an increase in aspects and the highest increase in aspects was exploration, which was 398 points. Then the classical guidance service using the project-based learning method using Canva had a positive influence of 54% in increasing the stability of career decision-making in grade XI students.

Keywords: Classical guidance; Career Decision Making, *Project Base Learning*, Canva

PENDAHULUAN

Pelaksanaan bimbingan karir yang tepat di masa SMA tentu akan menjadi awal dari perjalanan karir yang tepat pula. Bimbingan karir dilakukan atas dasar prinsip seperti objektif, memperhatikan setiap aspek, berorientasi pada tingkah laku siswa, pemahaman perbedaan potensi, dan pemahaman keunikan konseli. Urgensi bimbingan karir yakni untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, memahami karir mereka, belajar mengambil keputusan, dan membuat keputusan karir secara mandiri sebagai hasil dari kombinasi pemahaman diri dan karir mereka (Mustika et al., 2022). Siswa SMA berada pada fase remaja akhir. Satu pilihan yang dibuat tentu akan berdampak besar pada hidupnya. Pemilihan karir sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir mereka dengan hati-hati sesuai dengan potensi mereka. Pemilihan karir sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir mereka dengan hati-hati sesuai dengan potensi mereka. Proses pemilihan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami perubahan karena beralih dari fase yang berubah, yang merupakan fase peralihan, menuju fase realistis atau perubahan sudut pandang berdasarkan fakta, bersamaan dengan adanya penanganan masalah yang berasal dari dalam, luar, atau keduanya (Winkel & Hastuti, 2019)

Saat ini siswa dihadapkan dengan kurikulum merdeka yang mengharuskan siswa untuk dapat menentukan keputusan karir sedini mungkin melalui pemilihan paket mata pelajaran. Semangat bebas belajar, yang memberikan fleksibilitas dan autonomi lebih besar kepada siswa dan satuan pendidikan, juga tercermin dalam keleluasaan untuk memilih mata pelajaran sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan pengambilan keputusan sedini mungkin secara tepat karena dapat memengaruhi pilihan karirnya di masa depan.

Dari hasil tinjauan yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Asistensi Mengajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka mulai bulan Februari sampai Bulan Juni 2024, didapatkan suatu situasi terdapat gejala dimana siswa memiliki tingkat kemampuan keputusan karir yang rendah. Hal ini ditandai dengan hasil AKPD (AngketKebutuhan Peserta Didik) yang mengatakan bahwa bidang karir menjadi masalah yang paling

banyak ditemui. Hal ini menjadi penting dibahas karena ketidakseimbangan karir akan mengganggu kepribadian remaja. Disampaikan juga dalam studi tentang pemilihan karir remaja. Remaja yang membuat keputusan karir yang buruk sering mengalami masalah psikologis seperti kecemasan, stres, dan depresi. Hal ini sering terjadi karena mereka tidak siap, tidak memiliki informasi yang cukup, dan tidak memiliki kejelasan tentang karir yang ingin mereka pilih (Arjanggi, 2017).

Menurut sebuah penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Bimbingan Konseling, meskipun teknologi dapat menyediakan berbagai informasi karir, siswa seringkali tidak memiliki keterampilan digital atau literasi yang cukup untuk menggunakannya dengan baik. Akibatnya, banyak siswa merasa tidak yakin atau bingung saat menggunakan informasi ini saat membuat keputusan karir (Khoirunnisa & Lestari, 2024). Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, guru BK dapat melakukan usaha preventif dan represif untuk menekan kemungkinan tidak siapnya siswa mengambil keputusan bahkan di akhir masa SMA. Salah satu diantaranya adalah Bimbingan Klasikal. Bimbingan klasikal dianggap lebih efektif dan efisien dalam mengentaskan permasalahan karir siswa dibanding layanan individual karena sasaran kegiatan yang lebih luas (Hartono, 2018). Dalam pelaksanaannya, bimbingan klasikal dapat dilaksanakan dengan teknik, metode, model, ataupun pendekatan yang beragam. konselor harus mampu menggunakan berbagai media untuk menyampaikan informasi agar siswa tertarik untuk mengikuti materi yang disampaikan (Ghufron et al., 2022). Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan dianggap cocok untuk diintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah Project Based Learning (Agung Wibowo et al., 2022). Metode ini merupakan metode pembelajaran yang menekankan agar siswa menghasilkan produk sebagai luaran program. Dengan adanya produk sebagai luaran Bimbingan Klasikal ini, siswa diharapkan mampu untuk mendalami materi secara efektif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diharapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian Kuantitatif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni meninjau mengenai seberapa besar pengaruh Bimbingan Klasikal Metode Project Base Learning menggunakan Canva terhadap pengambilan keputusankarir siswa. Dalam peneltian ini, yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI. Pegambilan jumlah sampel mengacu aturan jika populasi di atas 100 maka diambil 10-15% atau 15-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini, diambil 20% populasi siswa yakni 40 orang. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala instrument yakni Skala Likert. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial yang tersebar luas (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, T-Test, dan uji Korelasional Product Moment.

Untuk menguji kuisioner, dilakukan validitas dan reliabilitas dilakukan pada 33 orang siswa. Berdasarkan hasil uji validitas, pada aspek eksplorasi terdapat 6 itemyang valid dan 5 item yang gugur, pada aspek kristalisasi terdapat 4 item valid dan 5 item gugur, pada aspek pemilihan seluruh aspek valid, dan pada aspek kristalisasi terdapat 6 item valid dan 2 item gugur.

Tabel I. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel	Aspek	Aspek		TOTAL
			Favorable	Unfavorable	
1	Pengambilan Keputusan karir	Eksplorasi	1, 2, 3, 5*, 8, 9*	4, 6*, 7*, 10*, 11	11
2		Kristalisasi	12, 13, 17, 18	14*, 15*, 16*, 19*, 20*	9
3		Pemilihan	21, 23, 24, 25, 26, 27	22, 28	8
4		Klarifikasi	29, 30*, 32, 33, 34, 35	31*, 36	8
JUMLAH					36

*Item Gugur

Tabel II. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid			
	33		100.0	
	Excluded ^a	0	.0	
	Total	33	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.723	37

Setelah pelaksanaan uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel pengambilan keputusan karir yakni 0,723 yang artinya sudah dapat dinyatakan reliabel karena nilai item > 0,6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemandapan pengambilan keputusan karir siswa sebelum dansesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva dominan berada pada kategori sedang. Hal ini dapat ditinjau dari ketidakmampuan siswa mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi diri yang dimiliki. Siswa juga tidak memiliki banyak pengetahuan yang mendukung pemilihan keputusan karir karena luasnya prospek karir dan bahkan sebagian besar dari mereka tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan prospek karir.

Tabel III. Tingkat kemandapan pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva.

No.	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			f	%	f	%
1	Sangat Rendah	x < 42	0	0	0	0
2	Rendah	42 < x < 44	5	12,50%	0	0
3	Sedang	44 < x < 66	35	87,50%	0	0
4	Tinggi	66 < x < 78	0	0	9	22,50%
5	Sangat Tinggi	78 < x	0	0	31	77,50%
Jumlah			40	100%	40	100%

Namun, sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva selama

delapan kali pertemuan, tingkat kematapan pengambilan keputusan karir siswa dominan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa sudah dapat mengidentifikasi bakat yang dimiliki serta mampu untuk menunjukkan prospek kerja berbagai jurusan yang bahkan sebelumnya tidak mereka ketahui.

Temuan ini memperkuat teori Holland yang menekankan pentingnya pemahaman diri, termasuk bakat, dalam memilih karir yang tepat. Individu yang mengenali bakat dan keterampilan mereka lebih mungkin membuat keputusan karir yang sesuai dengan kekuatan dan minat pribadi, yang mendukung kepuasan dan keberhasilan di bidang yang mereka pilih (Saman & Latif, 2023). Diperkuat kembali oleh jurnal internasional dalam jurnal *Journal of Counseling Psychology* yang menyoroiti bahwa refleksi diri membantu individu mengenali minat, nilai, dan kemampuan mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi pilihan karier. Penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi yang teraturmeningkatkan kesadaran diri, sehingga individu dapat membuat keputusan karier yang lebih tepat dan memuaskan (Di Fabio & Kenny, 2016). Hal-hal tersebutlahyang menjadi fokus topik dalam layanan *treatment* penelitian yang dilakukan.

Tabel IV. Hasil Independen T-Test Perbedaan Pengambilan Keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode Project Base Learning menggunakan Canva

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-32,97500	2,57688	,40744	-33,79913	-32,15087	-80,932	39	<,001

Berdasarkan hasil analisis uji Independen T-Test diperoleh nilai signifikansi (sig. 2 tailed) < 0,05, dapatdiartikan terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar (< 0,001), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pengambilan keputusan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal dengan metode Project Base Learning menggunakan Canva. Hal ini terlihat pada diri siswa yang pada saat sebelumdiberikan layanan merasa kesulitan untuk menggali informasi karir serta terlihat

tidak tertatik menyinggung keputusan karirnya karena pasrah terhadap waktu yang berjalan. Namun setelah diberikan layanan, siswa terlihat lebih percaya diri dan antusias dalam membahas keputusan karirnya. Perbedaan ini juga dapat diihat dari tingkat kematapan pengambilan keputusan karir ditinjau dari setiap aspek siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode Project Base Learning menggunakan Canva dan mendapatkan data sebagai berikut adalah sebagai berikut.

Tabel V. Peningkatan Aspek Pengambilan Keputusan karir siswa sebelum dan sesudahdiberikan layanan bimbingan klasikal metode Project Base Learning menggunakan Canva

No.	Aspek	Σitem	Sebelum		Sesudah		Peningkatan
			Jumlah Skor	Rata-Rata	Jumlah Skor	Rata-rata	
1	Eksplorasi	6	476	1,98	874	3,6	398
2	Kristalisasi	4	310	1,9	546	3,4	236
3	Pemilihan	8	627	1,95	988	3,06	361
4	Klarifikasi	6	500	2,09	826	3,4	326

Berdasarkan tabel V menunjukkan peningkatan kematapan pengambilan keputusan karir ditinjau dari berbagai aspek. Dapat diketahui bahwa aspek eksplorasi memiliki peningkatan yang paling tinggi antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Base Learning*menggunakan canva. Hal ini dikarenakan setelah dianalisa, seluruh siswa memiliki peningkatan eksplorasi karir. Hal ini dapat ditinjau sebelum diberikan layananbimbingan klasikal dengan *metode Project Base Learning*menggunakan canva, siswa terlihat bingung dalam mencari informasi karir karena terbatasnya pengetahuan mengenai jenis studi lanjut tiap fakultasdalam perguruan tinggi.

Namun setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Base Learning* menggunakan canva, siswa dapat mencari informasi dengan baik dan cermat. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu mencari pilihan karir terfokus pada bakat yang dimiliki. Sehingga siswa tidak perlu mencari informasi karir yang terlalu luas karena sudah dapat mencari berdasarkan satu indikator yakni bakat. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil poster siswa yang menunjukkan bahwa eksplorasi karir yang matang mampu

membantu siswa dalam menentukan skor dan membuat poster “Skala PrioritasKarir” dengan baik dan percaya diri. Hasil yang menunjukkan bahwa eksplorasi karir meningkat setelah intervensi menunjukkan bahwa penggunaan *Project Base Learning* dengan Canva membantu siswa melihat potensi mereka dan mendukung gagasan bahwa eksplorasi diri adalah langkah penting dalam pengambilan keputusan karir.

Hasil penelitian ini tentu sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa eksplorasi karir bertindak sebagai mediator antara kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan karir (*career decision-making self-efficacy*) dan pengambilan keputusan karir. Hasilnya menunjukkan bahwa eksplorasi yang memadai dapat mereduksi kecemasan dan meningkatkan efektivitas dalam keputusan karir dengan membantu individu memahami lebih dalam mengenai dirinya (Sara & Idris, 2020). Pengaruh bimbingan klasikal dengan metode *Project Base Learning* menggunakan canva terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa.

Tabel VI. Hasil Analisis Uji Korelasional Product Moment

		Correlations	
		Pre-test	Post-test
Pre-test	Pearson Correlation	1	,739**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	40	40
Post-test	Pearson Correlation	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel VI diketahui bahwa nilai hitung signifikansi (sig.2 tailed) ada pada < 0,001. Maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis diterima jika nilai sig. (2tailed) <0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan Canva berpengaruh pada kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Hal ini sesuai dengan ekspektasi di awal yang menyatakan bahwa

Pengambilan Keputusan karir metode *Project Base Learning* menggunakan canva dapat memberikan pengaruh terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan karir siswa yang berarti, penggunaan metode ini efektif. Selanjutnya diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,739. Sehingga untuk mengetahui koefisien determinan dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien dengan hasil berikut :

$$\begin{aligned}
 (rs^2) &= (0,739) \times (0,739) \\
 &= 0,54 \\
 &= 0,54 \times 100\% \\
 &= 54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinan tersebut, menyatakan bahwa besar pengaruh layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan Canva terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa sebesar 54% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti lingkungan atau diri siswa tersebut. Sehingga, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh positif bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan Canva berpengaruh positif terhadap peningkatan kemantapan pengambilan keputusan karir siswa dapat diterima. Hal ini dapat ditinjau dari kemampuan siswa yang sudah mulai memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir mereka. Berbeda seperti saat pertamakali diberikan layanan dimana sebagian besar masih ragu dalam menentukan karirnya. Dengan pembuatan poster Canva dengan metode proyek, siswa terbiasa untuk mencari, mengelompokkan, dan menyusun elemen-elemen posternya sehingga ingatan dan kemampuan analisis karirnya akan terasah sehingga dapat dengan mantap mengambil keputusan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa bimbingan klasikal berbasis proyek ini memungkinkan siswa untuk memahami berbagai aspek karir melalui eksplorasi langsung dan pengembangan keterampilan eksplorasi karir yang lebih terstruktur (Hidayat et al., 2020.). Lalu diperkuat oleh hasil penelitian bahwa penggunaan media digital seperti Canva

dalam layanan bimbingan karir meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karir dan pemilihan. Studi lebih lanjut ini juga menunjukkan bahwa media digital seperti Canva dapat membuat materi bimbingan karir lebih menarik dan efektif, sehingga membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik (Saputro et al., 2024). Diperkuat kembali dengan jurnal internasional yang membicarakan tentang bagaimana penggunaan Canva untuk membuat portofolio digital dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan visual mereka. Portofolio yang mereka buat dengan bantuan Canva memungkinkan siswa menampilkan karya mereka dengan cara yang menarik dan profesional, yang pada akhirnya berdampak pada peluang karir dan memudahkan proses rekrutmen.

Selanjutnya, karena pelaksanaan Bimbingan klasikal metode Project Base Learning menggunakan Canva terbukti efektif dalam Pengambilan Keputusan Karir siswa, maka metode ini dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling di institusi pendidikan lain agar siswa lebih yakin dalam membuat keputusan karir. Canva adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat proses eksplorasi lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi siswa dalam mengambil keputusan karir dengan mantap.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kematangan pengambilan keputusan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva dominan berada pada kategori sedang. Sedangkan setelah bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian, terdapat perbedaan yang signifikan pada kematangan pengambilan keputusan karir siswa Kelas XI antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva.. Hal ini dapat dilihat dari tiap aspek yang memiliki peningkatan dan aspek yang memiliki peningkatan paling tinggi yakni aspekEksplorasi. Terakhir, terdapat pengaruh signifikan yang

positif pada kematangan pengambilan keputusan karirsiswa kelas XI setelah diberikan Layanan Bimbingan klasikal metode *project base learning* menggunakan canva.

Hasil penelian ini dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di sekolah. Dengan pemberian layanan yang tepat, maka secara tidak langsung mampu mendukung tujuan layanan BK di sekolah secara komprehensif yakni membantu siswa menyelesaikan tugas perkembangan demi mencapai kemandiriannya. Salah satu tugas perkembangan pada usia remaja akhir di usia kelas XI adalah pengambilan keputusan karir yang matang. Sehingga layanan ini efektif digunakan dalam ruang lingkup bimbingan konseling terutama pada layanan Bimbingan Klasikal. Guru BK di berbagai institusi dapat menerapkan metode *project base learning* menggunakan Canva sebagai pilihan pemberian layanan untuk kasus serupa pada bidang karir. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, metode *project base learning* menggunakan Canva ini dapat dilakukan dalam layanan BK yang lain seperti bimbingan kelompok, konseling kelompok, atau konseling individual.

REFERENSI

- Agung Wibowo, Dian Armanto, & Wildansyah Lubis. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model CIPP. *Journal of Educational Analytics*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i1.424>
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Di Fabio, A., & Kenny, M. E. (2016). Promoting Well-Being: The Contribution of Emotional Intelligence. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01182>

- Ghufroon, M., Santosa, H., & Sumiyem, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam: Literatur Review. Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 331–338.
<https://doi.org/10.32806/jkpi.v3i2.144>
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Kencana Hidayat.
- Hidayat, R., Saputra, W. N. E., & Malik, M. A. (2020). *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Klasikal Teknik Project Based Learning Siswa Kelas Xii Farmasi 2 Smk Bhakti Mulia Wonogiri*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022) *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat*. Jakarta.
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). *Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376.
<https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Mustika, M., Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). *Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(3).
<https://doi.org/10.23916/081821011>
- Saka, N., et al. (2008) *Emotional and Personality Related Aspects of Career Decision Making Difficulties. Journal of Career Assessment*, NOV, Vol.16(4), p. 403- 424
- Arikunto. Suharsimi (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Saman, A., & Latif, S. (2023). *Penerapan Konseling Karier Berdasarkan Teori Holland Untuk Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Gowa*.
- Saputro, P. D., Suhendri, S., & Indraswati, V. (2024). *Penggunaan Media Digital Canva Pada Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut. JUTECH: Journal Education and Technology*, 5(1), 35–45.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v5i1.3435>
- Sara, E. P., & Idris, S. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Karir Efikasi Diri Terhadap Pilihan Karir Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*. 5(1).
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Winkel, W., & Hastuti, S. (2019). *Bimbingan Konseking di Institusi Pendidikan (9 ed.)*. Media Abadi.